

ISBN : 978-979-562-037-2

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL



**"Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia"**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY  
*bekerjasama dengan:*

**Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia (MPPI)**

**2016**



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian**  
**kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia**



ISBN 978-979-562-037-2



9 789795 620372



Karangmalang, Yogyakarta. 55281.  
Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax.  
(0274) 518617  
Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

ISBN : 978-979-562-037-2

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL



**"Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia"**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY**  
*berkerjasama dengan:*  
**Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia (MPPPI)**  
**2016**

## **Prosiding Seminar Nasional**

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---

# Prosiding Seminar Nasional

## Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

*All right reserved*

2016

ISBN: .978-979-562-037-2

### **Editor:**

Apri Nuryanto, MT.

Surono, M.Pd.

### **Peyunting:**

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

Yulia Ayriza, M.Si., Ph.D.

Dr. Wagiran, M.Pd.

Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Dr. Mujiyono, M.T., M.Eng.

Triatmanto, M.Si..

### **Diterbitkan oleh:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

bekerjasama dengan :

**Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia (MPPI)**

### **Alamat Penerbit:**

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

**Prosiding Seminar Nasional**

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---

## **KATA PENGANTAR**

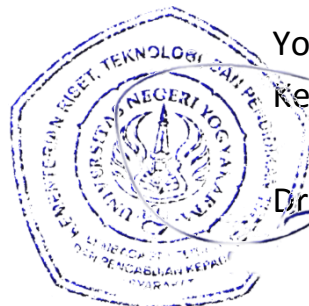
Puji syukur dipanjatkan kehadlirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 26 dan 27 April 2016 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM – UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. Yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya buku prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat member kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu kependidikan, sains dan teknologi, seni, budaya, dan olahraga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.



Yogyakarta, 27 April 2016

Ketua LPPM

Dr. Suyanto, M.Si.

NIP. 19660508 199203 1 002

**Prosiding Seminar Nasional**

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---

## **SAMBUTAN KETUA PANITIA**

Assalaamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas curahan nikmat dan karunia-Nya kita dapat hadir dalam forum yang mulia ini, forum bertemunya para peneliti, praktisi, ilmuwan, maupun akademisi untuk saling silaturahmi dan berbagi. Mudah-mudahan acara ini mendapat ridlo dan barokah-Nya.

Dunia bergerak dari era *economy-based agriculture*, *economy-based industry*, *economy-based knowledge*, dan kini mulai memasuki era *economy-based idea*. Dalam prediksi Toffler, era ini dilukiskan sebagai gelombang keempat yang merupakan gelombang ekonomi kreatif dengan berorientasi pada ide dan gagasan kreatif. Dalam konteks bernegara, kemajuan dan kejayaan suatu bangsa akan ditentukan oleh keberdayaan bangsa tersebut dalam menghasilkan ide, temuan, atau gagasan-gagasan baru yang bernilai kompetitif dan produktif.

Penelitian dan publikasi merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa. Negara dengan jumlah penelitian, publikasi, dan indeks sitasi yang tinggi pada umumnya merupakan negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Studi yang dilakukan terhadap 31 negara (King, 2014) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara indeks sitasi dengan peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP).

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai universitas kependidikan berkomitmen untuk memajukan seluruh sendi kehidupan bangsa. Hal ini tegas dirumuskan dalam visi untuk menjadi universitas kependidikan **kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan**. Esensi dasar pendidikan adalah proses humanisasi atau memanusiakan manusia. Pendidikan dinyatakan berhasil jika mampu mewujudkan manusia seutuhnya yang mencerminkan dimensi-dimensi kemuliaan martabat manusia. Tantangan global masa depan yang makin kompleks seiring dimulainya era *Asean Economic Community* membutuhkan manusia-manusia unggul, mulia, berkarakter, dan berkepribadian Indonesia.

Seminar Hasil Penelitian dan PPM ini mengambil tema “Meneguhkan peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam memuliakan martabat manusia”. Tema ini dirumuskan mengingat peran strategis penelitian dan pengabdian masyarakat dalam konteks pembangunan bangsa. Melalui seminar ini diharapkan muncul berbagai rumusan baik konseptual maupun kontekstual, teoritis maupun aplikatif, dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan bangsa terutama dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan mempercepat laju pembangunan.

Akhirnya kami ucapkan selamat mengikuti seminar, mudah-mudahan niat baik dan upaya yang kita lakukan selalu mendapat bimbingan, pertolongan, dan pahala yang berlipat dari Allah SWT. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu terselenggarakannya seminar ini.

Wassalaamualaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Yogyakarta, 26 April 2016  
Ketua Panitia

Dr. Wagiran



**Prosiding Seminar Nasional**

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---



**SAMBUTAN**  
**DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN INOVASI**

**“SEMINAR NASIONAL DAN GELAR PRODUK PENELITIAN DAN PPM DALAM RANGKA DIES  
NATALIS KE 52 UNY”**

**Jogjakarta, 26 April 2016**

**Yang Terhormat:**

**Rektor Universitas Negeri Yogyakarta**

**Rektor IPB**

**Ketua LPPM UNY**

**Panitia, Civitas Academica UNY dan Undangan yang berbahagia**

***Assalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh, Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada pagi hari ini kita dapat bertemu dalam acara “*Seminar Nasional dan Gelar Produk Penelitian dan PPM dalam Rangka Dies Natalis ke 52 UNY*”. Saya berharap seminar dan Dies Natalis ini **menjadi momentum untuk memperkuat sinergi civitas akademika UNY menuju *Excellent University*** untuk menunjang Keunggulan Bangsa. Acara ini menurut hemat saya sekaligus merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan kepada publik tentang **perkembangan dan capaian UNY khususnya terkait riset, pengembangan dan inovasi** yang menginjak usia 52 tahun.

***Hadirin yang berbahagia,***

Tuntutan masyarakat atas peran perguruan tinggi saat ini semakin luas, bahwa perguruan tinggi (PT) di Indonesia perlu memperluas peran konvensionalnya yakni **bukan sekedar sebagai lembaga pencetak tenaga ahli dan kaum terpelajar semata**, akan tetapi PT perlu dikembangkan menjadi **institusi penghasil ilmu pengetahuan dan pelopor inovasi teknologi serta pemecah masalah atas kompleksitas persoalan sosial-kemasyarakatan.**

Untuk itu, membangun **Excellent University** merupakan **kebutuhan mendesak dan sangat penting guna meningkatkan daya saing bangsa**. Urgensi pengembangan *Excellent University* harus dapat diletakkan dalam konteks, paling tidak 3 (tiga) tantangan utama. Pertama, perkembangan **iptek yang berlangsung sangat** cepat dan dinamis; kedua, iptek kian menunjukkan perannya sebagai instrumen utama penggerak pembangunan **ekonomi berbasis pengetahuan** (*knowledge based economy*); dan ketiga, **globalisasi** sudah menjadi fenomena yang membawa pengaruh besar pada perguruan tinggi, dampak yang nyata adalah interaksi antara PT asing dengan PT dalam negeri yang berlangsung semakin intensif.

**Hadirin yang terhormat,**

Jika mengacu *The Global Competitiveness Report* dalam kurun waktu 4 tahun terakhir meskipun ada kecenderungan daya saing kita terus meningkat, namun pada tahun 2015 peringkat daya saing Indonesia turun dari peringkat 34 (tahun 2014) menjadi peringkat 37 (tahun 2015). Kriteria yang dipergunakan dalam mengukur indeks daya saing bangsa adalah menggunakan 12 pilar, diantaranya pilar *Innovation* dan pilar *Technological Readiness*.

Jumlah peneliti kita baru mencapai 205 peneliti per satu juta penduduk, sementara itu Malaysia 372 dan Thailand 311. Total belanja nasional untuk penelitian dan pengembangan terhadap rasio produk domestik bruto (PDB) baru berkisar 0,09 persen. Aplikasi paten per satu juta penduduk, posisi kita masih tertinggal diantara negara-negara Asean lainnya seperti Malaysia, Thailand dan Philipina. Data-data tersebut menggambarkan bahwa kegiatan riset, pengembangan dan inovasi di tanah air belum sesuai dengan apa yang kita harapkan dan itulah tantangan kita bersama.

**Hadirin yang berbahagia,**

Penggabungan unsur pendidikan tinggi dengan riset dan teknologi menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, **merupakan upaya untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya kegiatan riset, dan inovasi di Indonesia**. Hal ini didasari bahwa perguruan tinggi memiliki **sumberdaya manusia yang terus tumbuh dan silih berganti, yang akan menjadi sumber lahirnya ide-ide inovatif yang luar biasa**. Kemenristekdikti terus mendorong meningkatkan budaya riset dan pengembangan para dosen untuk memenuhi tri dharma perguruan tinggi serta meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga litbang dan industri, untuk mempercepat hilirisasi hasil karya para dosen,

Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai program telah dikembangkan Kemenristekdikri diantaranya program pembelajaran dan mahasiswa; program penguatan kelembagaan; program penguatan sumberdaya; penguatan riset dan pengembangan serta program penguatan inovasi.

Khusus terkait dengan upaya peningkatan budaya riset, pengembangan dan inovasi, berbagai **skema pendanaan telah diluncurkan Kemenristekdikti** seperti pendanaan untuk STP, Pusat

Unggulan Iptek, pendanaan Riset Dasar dan Terapan, Pengembangan Prototipe Teknologi di Industri; **Inkubasi Teknologi, Penerapan Teknologi di Industri serta Pendanaan Inovasi PT di Industri.**

**Saat ini berbagai konsorsium riset yang melibatkan unsur PT, lembaga litbang dan industri telah terbentuk.** Konsorsium inilah nantinya kita harapkan sebagai wahana untuk melahirkan produk-produk inovasi hasil R&D.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Saya mengapresiasi tekad civitas academica UNY untuk **meneguhkan peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam memuliakan martabat manusia.** Untuk itu, perlu terus didorong optimalisasi peran dosen untuk mencapai tiga pilar keunggulan yaitu **keunggulan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.**

Dalam bidang keunggulan akademik, harus diupayakan agar program studi di UNY meraih akreditasi oleh lembaga nasional, regional, dan internasional, sehingga mampu menghasilkan lulusan berstandar internasional. Dalam bidang keunggulan penelitian, harus dibudayakan seluruh civitas akademik UNY untuk melakukan riset dan pengembangan yang berkualitas agar dapat memberikan **3 (tiga) manfaat sekaligus, yaitu manfaat ilmiah, ekonomi dan sosial.** Saya yakin, dari ajang gelar produk penelitian dan PPM ini, ada beberapa produk riset yang bisa kita dorong menjadi produk inovasi. Upaya ini menjadi penting, mengingat hasil rakernas beberapa waktu lalu telah disepakati bahwa **setiap PTN diharapkan dapat memunculkan minimal 1 (satu) produk inovasinya setiap tahun.**

**Hadirin yang berbahagia,**

Kemenristekdikti akan terus mendorong upaya yang dilakukan LPPM dalam rangka hilirisasi hasil-hasil R&D di UNY menjadi sebuah produk inovasi. UNY melalui LPPM dapat mengambil peran atas program-program yang ada di Kemenristekdikti seperti yang saya sampaikan sebelumnya. Untuk itu, **saya berharap LPPM ke depan dapat memperluas perannya menjadi semacam *Technology Transfer Office (TTO)*** yang berfungsi sebagai mediator dalam membangun interaksi antara para peneliti dalam hal ini para dosen dengan industri; memfasilitasi pengelolaan HKI, membantu dalam menyusun bisnis model hasil R&D; membantu proses lisensi dan alih teknologi serta melakukan negosiasi dengan industri dalam proses hilirisasi hasil-hasil R&D. TTO ini diharapkan nantinya tidak lagi bersifat **cost center** akan tetapi menjadi **salah satu unit profit center** di PT. Kemenristekdikti bekerjasama dengan UE melalui program TCF (*Trade Cooperation Facilities*), memfasilitasi pengembangan TTO di beberapa PT.

***Hadirin sekalian yang saya hormati,***

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya kepada segenap *civitas academica* UNY khususnya dan seluruh hadirin yang hadir pada acara ini dan apa yang kita kerjakan selama ini, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset dan inovasi di UNY menjadi jalan kebaikan bagi kita semua. Semoga dalam waktu yang tidak terlalu lama UNY dapat menjadi salah satu *research university* atau *enterprenuer university* yang menjadi cita-cita bersama civitas akademika UNY

Terima kasih. Wa billahi taufiq wal hidayah,  
Wassalamu’alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh,

Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi

Dr. Jumain Appe

	<i>Halaman</i>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR KETUA PANITIA</b> .....	vii
<b>SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN INOVASI RISTEKDIKTI</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
1. UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DENGAN METODE BUZZ GROUP <b>Oleh :Dwi Cahyadi Wibowo, Ana Juliani dan Simson (STKIP Persada Khatulistiwa Sintang)</b> .....	1
2. KREATIVITAS DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR YANG UNGGUL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <b>Oleh : Siti Mulyani, Giri Wiyono dan Sujarwo, (UNY)</b> .....	11
3. PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI: IMPLEMENTASI PENDEKATAN BRAIN BASED TEACHING PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA PAREPARE <b>Oleh : St. Wardah Hanafie Das (UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE ) ..</b>	26
4. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA DAN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN LABORATORIUM JURUSAN <b>Oleh : Sungkono, Estu Miyarso dan Aryawan Agung Nugroho (UNY)</b> .....	40
5. KESANTUNAN VERBAL DAN NONVERBAL BENTUK IMPERATIF DAKWAH MAHASISWA DAN RELEVANSINYA PEMBELAJARAN RETORIKA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO <b>Oleh :Cintya Nurika Irma, Sarwiji Suwandi dan Muhammad Rohmadi (Universitas Sebelas Maret)</b> .....	50
6. MODEL EVALUASI UJIAN NASIONAL KOMPETENSI KEAHLIAN SMK <b>Oleh : Slamet Wijono dan Hari Sugiharto (UNY)</b> .....	60
7. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PAIR CHECK SEBAGAI PEMBANGUN KETERAMPILAN BERTANYA PRODUKTIF SISWA KELAS X TK 2 SMKN 1 SEWON <b>Oleh : Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini (SMKN 1 Sewon)</b> .....	73
8. IDENTIFIKASI KECURANGAN PESERTA UJIAN MELALUI METODE PERSON FIT <b>Oleh : Herwin dan Heriyati (UNY)</b> .....	91
9. PROFIL KREATIVITAS KETERAMPILAN PROSES SAINS ASPEK KEHIDUPAN SISWA SD DI DIY <b>Oleh : Bambang Subali, Paidi dan Siti Mariyam (UNY)</b> .....	100
10. EXAMINING THE FACTORS INFLUENCING LECTURER’S KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR IN EDUCATION COMMUNITIES <b>Oleh : Nur Wening dan Evy Rosalina (STIE Widya Wiwaha Yogyakarta)</b> .....	113

## Prosiding Seminar Nasional

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---

11. RANCANGAN PEMBELAJARAN SOFT SKILLS BERFIKIR TINGKAT TINGGI BERBASIS PBL DALAM PEMBELAJARAN PATISERI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**Oleh : Siti Hamidah, Yuriani dan Sri Palupi (UNY) ..... 127**
12. PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SMK  
**Oleh : Herminarto Sofyan, Wagiran dan Kokom Komariah (UNY)..... 140**
13. PERANCANGAN JAIPONG SEKAR AYU: SEBAGAI MATERI PEMBELAJARAN TARI SUNDABAGI MAHASISWA JURUSAN TARI ISI YOGYAKARTA  
**Oleh : Daruni (ISI Yogyakarta)..... 158**
14. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJEC-WORK BERBASIS KARAKTER PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI VOKASI  
**Oleh : Dwi Rahdiyanta, Putut Hargiyarto dan Asnawi (UNY) ..... 168**
15. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PROSES KARYA SENI LUKIS TERINTEGRASI DENGAN KARAKTER UNTUK MENILAI PRAKTIK KERJA LAPANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Oleh : Trie Hartiti Retnowati, Djemari Mardapi, Suwarna dan Bambang Prihadi (UNY)..... 180**
16. MEMBANGUN KARAKTER MAHASISWA YANG BERTANGGUNG JAWAB MELALUI PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
**Oleh : Aprilia Tina Lidyasari (UNY)..... 190**
17. STUDI LAPANGAN TENTANG SARANA PRASARANA UNTUK PEMBELAJARAN AKTIFITAS PESCEPTUAL MOTOR SISWA TAMAN KANAK-KANAK KELAS B DI KECAMATAN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTa  
**Oleh : B. Suhartini (UNY)..... 200**
18. KOREKSI PEMBELAJARAN BERBASIS SISWA (STUDENT CENTERED LEARNING) DALAM PENERAPAN METODE KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
**Oleh : Slameto (UKSW Salatiga)..... 212**
19. ANALISIS PEMIKIRAN FILSAFAT PENDIDIKAN DALAM LANDASAN FILOSOFI KURIKULUM 2013 (HASIL INTERPRETASI)  
**Oleh : Mardiana (Universitas Muhammadiyah Lampung) ..... 221**
20. TANGGAPAN SISWA TERHADAP TUNGKU PELEBUR ALUMINIUM SEBAGAI MEDIA PRAKTIK PENGECORAN LOGAM DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA  
**Oleh : Kalimin dan Arianto Leman S. (UNY)..... 230**
21. PENGUJIAN PROTOTYPE CNC TURNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN CNC  
**Oleh : Bambang Setiyo Hari Purwoko (UNY) ..... 240**
22. PENGEMBANGAN SOAL PILIHAN GANDA SISTEMIK PADA MATA PELAJARAN KIMIA SMA/MA KELAS XI SEMESTER 2  
**Oleh : Erfan Priyambodo dan Marfuatun (UNY)..... 255**
23. MENENTUKAN BOBOT KRITERIA PENILAIAN HASIL SKETSA PERANCANGAN SEPATU DENGAN METODE ENTROPY  
**Oleh : Jamila dan Banuharli (Politeknik ATK Yogyakarta)..... 263**

## Prosiding Seminar Nasional

“Meneguhkan Peran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Memuliakan Martabat Manusia”

---

90. PENGARUH VARIASI RASIO MOL SIKLOHEKSANON-BENZALDEHIDA PADA SINTESIS BENZILIDINSIKLOHEKSANON  
**Oleh : Nur Rahma Yuliyani, Sri Handayani, C Budimarwanti dan Winarto Haryadi (UNY).....** 996
91. MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA SEKOLAH INKLUSI  
**Oleh : Supriyanto dan Hitta Alfi Muhimmah (Manajemen Pendidikan FIP Unesa)** 1006
92. RESISTENSI BAKTERI TERMOFILIK PASCA ERUPSI MERAPI TERHADAP LOGAM BERAT  
**Oleh : Anna Rakhmawati dan Evy Yulianti (UNY).....** 1018
93. ANALISIS SIFAT-SIFAT PION DALAM REAKSI INTI DALAM TERAPI PION  
**Oleh : R. Yosi Aprian Sari (UNY) .....** 1028
94. JAMUR WHITE ROT FUNGI TYPE KRUS-G DAN PEMANFAATANNYA DALAM DEKOLORISASI LIMBAH PEWARNA TEKSTIL  
**Oleh : Indah Prihatiningtyas, Munawwarah, Wahyu Nita RasihUhaira, Tri Megayanti, dan Baiq Reni Sekarpatmi, (Universitas Mulawarman) .....** 1037
95. OPTIMASI WAKTU REAKSI PADA SINTESIS SENYAWA BENZILIDENSIKLOHEKSANON DENGAN MENGGUNAKAN KATALISATOR NATRIUM HIDROKSIDA  
**Oleh : Erika Rahmawati, Sri Handayani, C. Budimarwanti dan Winarto Haryadi (UNY).....** 1045
96. PELATIHAN PENGEMBANGAN KAPASITAS (CAPACITY BUILDING) PELAYANAN PRIMA BAGI APARAT DESA  
**Oleh : Sugi Rahayu, Lena Satlita, dan Utami Dewi (UNY) .....** 1057
97. PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN SARANG NYAMUK *Aedes aegypti* DENGAN MEMANFAATKAN SAMPAH PLASTIK  
**Oleh : Resmi Aini (Politeknik Kesehatan Bhakti Setya).....** 1070
98. INOVASI DESAIN, TEKNOLOGI, DAN PEMASARAN LEWAT WEB UKM BATIK DAN LUTIK (LURIK BATIK) DI KECAMATAN LAWHEYAN SURAKARTA  
**Oleh : Anastasia Riani S dan Rahmawati (UNS (universitas sebelas maret)).....** 1079
99. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK MAKANAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI DESA BEJIHAJO, GUNUNG KIDUL  
**Oleh : Widyaningsih, Fitta Ummaya Santi dan Tristanti (UNY).....** 1089
100. BERBAGI PENGALAMAN PENELITIAN PENGEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN TEKNOLOGI BIOGAS SNI 7826:2012 UNTUK PENUMBUHAN INDUSTRI PEDESAAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**Oleh : Meidi Syaflan, Ngatirah, Sunardi, Andi Afrizal, Nadime L. Muhammad dan Irwan (Instiper Yogyakarta) .....** 1097
101. PENGEMBANGAN ECOTOURISM DI DESA WISATA PERTANIAN KADISOBO 2 MELALUI PROGRAM IPTEKS BAGI WILAYAH KABUPATEN SLEMAN  
**Oleh : Heti Herastuti dan Dyah Arbiwati (UPN “Veteran” Yogyakarta).....** 1109
102. PELATIHAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU BERBASIS KURIKULUM 2013 BAGI GURU IPS SMP KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**Oleh : Anik Widiastuti, Sugiharyanto dan Raras Gistha Rosardi (UNY) .....** 1117



## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK MAKANAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL DI DESA BEJIHAJO, GUNUNG KIDUL

Widyaningsih, Fitta Ummaya Santi dan Trisanti

Universitas Negeri Yogyakarta, email: widyaningsih@uny.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengolahan bahan makanan lokal bagi perempuan di Bejiharjo merupakan salah satu kegiatan untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai diversifikasi produk makanan yang bernilai jual tinggi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang olahan makanan lokal secara bervariasi. Hal ini disebabkan melimpahnya hasil pangan lokal yang masih diolah secara sederhana sehingga tidak memiliki nilai jual yang tinggi.

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa kepada 25 orang perempuan yang tergabung dalam kelompok PKK Mawar yang ada di dukuh Karangmojo, Bejiharjo, Gunung Kidul. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan praktek memasak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan pengolahan makanan lokal mampu meningkatkan pengetahuan, pengalaman belajar yang bermakna, dan motivasi warga belajar untuk memproduksi makanan lokal; 2) Terbentuk empat kelompok belajar dengan jumlah anggota 6-7 orang. Oleh karena itu pendampingan dan pembinaan kelompok sasaran perlu dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan pihak-pihak terkait.

**Kata kunci:** makanan lokal, diversifikasi, pengalaman belajar

### PENDAHULUAN

Bejiharjo adalah desa di kecamatan Karangmojo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Terletak di sebelah timur kota Yogyakarta dengan jarak 45 Km. Desa Bejiharjo merupakan desa yang memiliki luas wilayah 1.825.482 Ha dengan rincian luas wilayah tanah sawah 1.825,4825 Ha, tanah pekarangan 759,0425 Ha, tanah tegal 951,5000 Ha, tanah lain-lain 65,4255 Ha.

Desa Bejiharjo secara administratif mempunyai batas wilayah yaitu:

**Tabel 1 Batas Administratif**

No	Batas Wilayah	Desa
1	Utara	Kecamatan Nglipar
2	Barat	Kecamatan Wonosari
3	Timur	Desa Ngawis dan Wiladeg
4	Selatan	Desa Bendungan dan Desa Wiladeg

Sumber: Pemdes Bejiharjo

Terdapat sedikitnya 12 gua yang berpotensi sebagai wisata, sungai, telaga, serta areal perikanan dan persawahan. Wisata alam yang dimiliki Desa ini mencakup: a) Obyek wisata Goa Pindul, yang panjang totalnya 300 m dan lebar rata-ratanya 5-6 m, kedalaman air antara 4-7 m, tinggi permukaan air ke langit-langit gua sekitar 4,5 m, waktu tempuh sekitar 20-40

menit; b) Kali Oyo sebagai sungai ini nampak sangat indah karena tebing-tebing batu yang unik dan merupakan eksokars; c) Goa Sie Oyot yang memiliki hamparan (ribuan) stalagtit yang masih aktif dan stigmite yang sudah menyatu dengan stalagtit; d) Mata Air Suroh merupakan sungai bawah tanah yang muncul ke permukaan dan membentuk kolam dan menjadi media untuk terapi ikan secara alami; e) Jembatan Alam Kedung Buntung merupakan jembatan batu alam yang terbentuk secara alami.

Pekerjaan masyarakat Bejiharjo mayoritas sebagai petani sebanyak 4.480 orang, sehingga dapat dikatakan tingkat perekonomian masyarakat masih tergolong rendah. Sementara mata pencaharian lainnya meliputi PNS 174 orang, Pensiunan PNS 121 orang, TNI/POLRI 26 orang, Pedagang 754 orang, Tukang 371 orang, Buruh swasta 1.714 orang, Peternak 399 orang dan lainnya sebanyak 2.054 orang. Kondisi di atas dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah yang dimiliki warga masyarakat sehingga akses untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik juga terbatas.

Kondisi sosial desa Bejiharjo sangat menjunjung nilai-nilai gotong royong. Berbagai kebudayaan yang ada diantaranya: seni musik, seni suara, seni tari/pertunjukan, seni drama/teater, adat tradisi, seni kriya dan dekorasi serta cagar budaya. Sebagian besar merupakan petani, namun banyak pula yang menjadi pengrajin, PNS, maupun berwiraswasta. Mayoritas pekerjaannya petani dan buruh sehingga secara kondisi perekonomiannya mayoritas tergolong ekonomi menengah ke bawah. Latar belakang pendidikan masyarakat desa Bejiharjo sebagian besar lulusan SD/ sederajat, walaupun ada juga beberapa orang yang melanjutkan pendidikannya sampai ke pendidikan tinggi.

Kondisi ekonomi desa Bejiharjo menggambarkan bahwa terdapat hasil perkebunan dan pertanian seperti singkong, jagung dan kacang tanah yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Meskipun desa Bejiharjo merupakan desa yang memiliki hasil perkebunan yang cukup baik, akan tetapi cara pengolahan hasil panen belum inovatif, masih sebatas olahan tradisional atau dijual mentah. Padahal dengan pengolahan makanan yang diversifikasi (beragam) dapat meningkatkan nilai jual sebuah produk. Diversifikasi pangan adalah suatu upaya untuk memvariasikan konsumsi pangan. Hal yang dimaksud adalah konsumsi pangan selain nasi. Selain itu penemuan-penemuan olahan makanan baru bisa menggantikan makanan pokok seperti beras. Sebagai contoh, singkong yang diolah menjadi tepung atau makanan bentuk lainnya bisa menggantikan beras sebagai makanan pokok. Begitu juga dengan jagung dan juga jenis makanan lainnya.

Makanan lokal saat ini tengah menjadi rujukan makanan sebagai sajian makanan dalam rapat-rapat lembaga. Hal di atas adalah himbuan dan kebijakan pemerintah tentang pengonsumsi makanan lokal dalam acara rapat atau kegiatan di lembaga pemerintahan. Dengan himbuan pemerintah tersebut maka permintaan pasar tentang makanan lokal akan semakin meningkat pula. Selain itu, mengingat desa Bejiharjo sebagai desa wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan, maka olahan makanan lokal yang bervariasi akan menjadi rujukan kuliner wisatawan. Pengunjung yang berasal dari luar daerah biasanya lebih tertarik untuk mencicipi makanan olahan produk lokal. Maka dari itu, masyarakat di sana perlu dibekali keterampilan dalam mengolah berbagai macam makanan lokal. Sebuah keterampilan akan terwujud dengan baik dengan adanya kegiatan pelatihan yang dilakukan secara teratur, artinya individu (anggota masyarakat) harus mempelajari sesuatu (materi) guna meningkatkan kemampuan, keterampilan dan tingkah laku dalam pekerjaan dan

kehidupan sehari-hari dalam menopang ekonominya (pendapatan). Dalam pelatihan terkandung aspek-aspek yang meliputi:

- Pelatih, yakni orang-orang yang memberikan pengetahuan dan keterampilan.
- Peserta pelatihan, yakni warga masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan.
- Proses pembelajaran, yakni peristiwa penyampaian pengetahuan dan keterampilan.
- Bahan pelatihan, yaitu berbagai materi yang akan disampaikan pelatih kepada peserta dalam proses pembelajaran dalam pelatihan.

Pemberdayaan perempuan di desa wisata Bejiharjo Kecamatan Karangmojo dilakukan melalui pelatihan wirasausaha jasa kuliner. Wirasahan jasa kuliner dipilih dan dipertimbangkan adanya daya dukung dari potensi lingkungan, potensi wisata dan tersedianya bahan lokal yang relevan. Potensi lingkungan dan tersedianya bahan lokal merupakan stimulus yang diharapkan dapat membangkitkan warga masyarakat khususnya ibu-ibu dalam mempraktekkan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan dan penggunaan bahan lokal dalam pendidikan berbasis komunitas yang tepat memiliki arti penting untuk mencapai keberhasilan dalam pemberdayaan perempuan. Keberhasilan pendidikan banyak dipengaruhi oleh kondisi peserta didik, pendidik, kondisi lingkungan, fasilitas dan pemilihan materi yang sesuai dengan komunitas belajar.

Dampak keberadaan desa wisata adalah munculnya perekonomian baru, khususnya dalam menyediakan jasa makanan. Wisata asing seringkali memilih untuk mencoba makanan baru yang tidak ada didaerahnya. Hal ini mendorong masyarakat untuk berkreasi menghasilkan menu olahan yang enak, menarik dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Pengelolaan jasa kuliner yang baik akan menghasilkan makanan yang berkualitas baik dari segi rasa, penampilan, nilai makanan, keamanana, dan suhu makananan (Moh. Liga Suryadana, 2009).



**Gambar 1. Komponen Industri Kuniner (Sumber: Moh. Liga Suryadana, 2009)**

Gambar 1 di atas menunjukkan sangat pentingnya layanan yang baik untuk menyajikan makanan inovatif dan diminati para pengunjung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah 1) memberi pengetahuan diversifikasi dan keterampilan dalam mengolah pangan lokal sehingga meningkatkan nilai jual, 2) terbentuknya kelompok usaha bersama (KUBE), 3) meningkatkan perekonomian warga belajar dalam sektor ekonomi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam: 1) meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran dalam mengolah keunggulan lokal hasil pertanian menjadi makanan yang memiliki nilai jual tinggi, 2) menumbuhkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan kelompok usaha bersama (KUBE), 3) menjalin kerjasama yang positif antar UNY khususnya jurusan pendidikan luar sekolah dan masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di desa Bejiharjo, Gunung Kidul. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga sejumlah 25 orang. Kegiatan pelatihan dilakukan di lokasi komunitas jasa kuliner di Wira Wisata dan Omah Pasinaon Bejiharjo. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memotivasi perempuan berwirausaha dan memberikan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha jasa kuliner. Di samping itu diberikan materi manajemen pengelolaan wirausahawan kuliner. Kegiatan dilanjutkan dengan praktek di lapangan yang dilanjutkan dengan pembinaan serta pendampingan. Pada kegiatan pelatihan dilakukan dengan melibatkan tenaga ahli wirausahawan jasa kuliner yang ahli di bidangnya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran berorientasi pengalaman, serta menekankan kepada pembelajaran orang dewasa. Metode lain seperti ceramah, tanya jawab, dan praktek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama empat pertemuan. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan PPM yaitu:

**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

Pertemuan	Hari/tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 4 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi kebutuhan kelompok belajar</li><li>• Kesepakatan waktu pelaksanaan PPM</li></ul>
2	Senin, 15 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengetahuan tentang diversifikasi pangan lokal.</li><li>• Membuat olahan: Sentiling Singkong Pisang Aroma, Singkong Crispy Keju Karamel, Lumpia singkong pedas.</li></ul>
3	Sabtu, 20 Juni 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membuat olahan: Kacang telur manis, kacang telur balado.</li><li>• Pengetahuan: cara penghitungan penjualan dan tata cara pengemasan dan pelabelan.</li></ul>
4	Jumat, 10 Juli 2015	<ul style="list-style-type: none"><li>• Evaluasi dan penyerahan bantuan peralatan</li></ul>

Hasil pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam bentuk terselenggaranya kegiatan pelatihan olahan makanan lokal. Kegiatan yang dilakukan pada keempat kelompok sasaran menunjukkan adanya perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang terjadi yaitu:

- a. Para kelompok sasaran menyadari akan pentingnya kelompok sasaran dalam rangka meningkatkan kegiatan usahanya terkait olahan pangan lokal.
- b. Para anggota kelompok sasaran memperoleh pengetahuan baru berupa keterampilan dalam mengolah bahan pangan lokal menjadi berbagai olahan makanan yang menarik dan bergizi.
- c. Para anggota kelompok sasaran termotivasi untuk mengembangkan usaha makanan lokal, dengan memfokuskan pada satu kelompok sasaran satu menu olahan makanan.
- d. Adanya keinginan dari kelompok sasaran untuk mendapatkan pelatihan lebih lanjut lagi guna meningkatkan keterampilan kelompok sasaran dalam pengolahan bahan pangan lokal. Hal ini terlihat dari tingginya motivasi mereka ketika menghadiri kegiatan olahan makanan dari kentang yang diselenggarakan oleh PUSDI LANSIA LPPM UNY.

### **Pembahasan**

Kegiatan Pendidikan non formal melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal bagi kelompok sasaran perempuan harus mampu mengubah perilaku kelompok sasaran. Perubahan perilaku tersebut meliputi kebiasaan hidup bersih dalam mengolah makanan, kemampuan menerapkan nilai-nilai positif dalam mengembangkan usaha pengolahan makanan, memahami pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan bahan makanan lokal. Bertolak dari hal di atas sebagai penyelenggara kegiatan pendidikan non formal perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, kondisi warga sasaran yang beragam perlu dipahami secara obyektif. Tingkat pendidikan, status sosial, status ekonomi dan karakteristik setiap anggota kelompok berbeda-beda. Oleh karena itu perlu dengan adanya identifikasi kebutuhan kelompok sasaran. Dengan metode brainstorming maka pendapat-pendapat dari setiap anggota dapat dituangkan dalam sebuah kelompok. Dari keberagaman pendapat tersebut, sehingga terwujud kesepakatan bersama. Dalam hal ini pendidik non formal bertugas sebagai fasilitator. Sikap atau karakter anggota sasaran berbeda-beda sehingga perlu pendekatan secara tepat. Mereka memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sesama anggota masyarakat. Hal ini terlihat ketika tim pengabdian menyerahkan seperangkat alat masak dan waktu itu ketua kelompok tersebut tidak hadir, sehingga salah satu dari anggota kelompok harus menemui ketua kelompoknya.

Kedua, memperhatikan pengalaman warga belajar sebagai dasar untuk mengembangkan kegiatan keterampilan. Meskipun kemampuan keterampilan masih tradisional, akan tetapi pengalaman mereka mengolah bahan pangan lokal sudah sering dilakukan. Kelemahan mereka adalah belum bisa mengkreasikan olahan makanan menjadi lebih menarik dan bergizi. Selain itu olahan makanan yang biasa diolah mereka belum terjamin higienitasnya, karena mereka kurang memperhatikan tingkat kebersihan. Pengalaman belajar yang dimiliki oleh warga sasaran harus dijadikan sebagai dasar pengetahuan mereka, sehingga penyelenggara program hanya menambahi kreasi baru atau memperhalus proses pengolahan makanan lokal.

Ketiga, motivasi kelompok sasaran perlu dipertahankan dan dikembangkan. Kegiatan pembelajaran kepada anggota kelompok perlu menekankan bahwa setiap anggota kelompok memiliki motivasi intrinsik untuk mengikuti pembelajaran. Dengan motivasi intrinsik yang kuat maka setiap anggota kelompok akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan memiliki keingintahuan yang besar terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu pelatihan pengolahan bahan pangan lokal harus diawali dengan penguatan motivasi intrinsik untuk mencapai keberhasilan.

Keempat, sumber belajar yang mendukung. Kelompok sasaran akan memiliki kepercayaan kepada sumber belajar yang dapat memberikan perubahan secara positif dan nyata. Sumber belajar bagi mereka bisa berupa nara sumber pelatihan, resep-resep olahan makanan, dan dari tim pengabdian sendiri yang mampu memberikan atau berbagai pengalaman. Dengan adanya sumber belajar yang mendukung akan meningkatkan motivasi dan keingintahuan warga belajar untuk terus berkreasi dengan bahan pangan lokal. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan mereka akan terjawab saat kegiatan berlangsung.

Kelima, sarana-prasarana yang memadai. Kegiatan pelatihan akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan apabila ada sarana-prasarana yang memadai. Keterbatasan sarana prasarana akan menghambat kegiatan pembelajaran, khususnya ketika praktik pengolahan bahan pangan lokal. Keterbatasan tersebut dapat mengakibatkan hasil olahan tidak sesuai dengan resep yang ada. Oleh karena itu tim pengabdian dalam kegiatan pelatihan ini memberikan peralatan masak sehingga bisa digunakan untuk mempermudah dalam proses pembuatan makanan. Harapannya kelompok yang sudah terbentuk tersebut dapat melanjutkan usahanya dengan modal yang sudah diberikan oleh tim pengabdian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah kami laksanakan, pelatihan dapat berjalan lancar sesuai rencana serta didukung penuh oleh kelompok sasaran. Antusias kelompok sasaran sangat tinggi, baik dalam kehadiran maupun pada saat proses pelatihan. Telah terbentuk 4 kelompok usaha yang terdiri masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang. Hasil dari kegiatan tersebut dapat memberikan sumbangan positif bagi masyarakat, terutama kelompok sasaran akan pengetahuan baru tentang diversifikasi makanan, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kelompok sasaran menjadi kreatif dalam mengolah hasil pertanian lokal.

### Saran

Beberapa saran terkait dengan penyelenggaraan PPM adalah:

1. Perlu dukungan anggota kelompok agar memiliki semangat yang tinggi dalam meneruskan kegiatan tersebut.
2. Kelompok sasaran perlu melakukan mitra kepada pengelola wisata gua pindul agar mampu memproduksi jasa kuliner secara berkelanjutan dan mandiri.

3. Lembaga pendidikan perlu senantiasa melakukan pendampingan, pemantauan dan penguatan kelompok sasaran secara berkala.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://wisuda.unud.ac.id/pdf/1112015006-3-Bab%20II.pdf>

<http://www.carakhasiatmanfaat.com>

Moh. Liga Suryadana.(2009). Perkembangan industri makanan (kuliner). Diakses dari [www.repository.upi.ac.id](http://www.repository.upi.ac.id), 20 Februari 2014.

Mustofa Kamil. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. 2012. Bandung : Alfabeta.

**FOTO KEGIATAN PPM**



**Gambar 1. Dokumentasi kegiatan identifikasi kebutuhan dan Penyampian Materi mengenai Diversifikasi olahan pangan lokal**



**Gambar 2. Dokumentasi kegiatan praktek memasak**



**Gambar 3. Hasil Pelatihan olahan bahan lokal**